

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penyusunan sebuah penelitian (*Research*) baik dalam skripsi ataupun penelitian lainnya, tentunya wajib disertakan dengan tujuan untuk mengarahkan pada temuan jawaban dari perumusan masalah. Proses atau strategi yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian akan diuraikan dalam metode atau metodologi penelitian ini, bab hasil penelitian dan pembahasan akan memberikan penjelasan mengenai solusi dari rumusan masalah tersebut. (Machmud, 2018: 36). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian analisis isi. Analisis isi adalah pendekatan ilmiah untuk meneliti dan menginterpretasikan fenomena yang memanfaatkan dokumen (teks) (Eriyanto, 2015: 10). Lewat analisis isi, peneliti dapat melihat perkembangan (tren), ciri khas pesan dan dapat memeriksa dengan mempelajari gambaran dari isi yang diteliti (Eriyanto, 2015: 11). Oleh karena itu penulis akan menggunakan analisis isi untuk meneliti konten pada akun @theoriginote untuk mempelajari perkembangan (tren), ciri khas pesan dan dapat memeriksa dengan mempelajari gambaran dari isi akun tersebut.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Karena, metode-metode kualitatif bisa dipakai untuk memperoleh dan menafsirkan apa yang terselubung di balik peristiwa (syintum, gejala) yang kadangkala mewakili sesuatu yang susah untuk disadari dan dimengerti (Machmud, 2018: 50). Metode kualitatif merupakan suatu penelitian yang diarahkan untuk

menjelaskan dan menganalisis peristiwa atau fenomena, aktivasi sosial, perilaku, gagasan seseorang secara pribadi maupun kumpulan individu atau kelompok (Machmud, 2018: 48). Melalui pendekatan ini peneliti menjadikan pendekatan kualitatif sebagai pendeskripsi analisis fenomena strategi komunikasi pemasaran dari akun @theoriginote dalam meningkatkan brand awareness melalui produk-produk yang ditawarkan kepada target yang lebih luas.

3.3 Tipe Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah teknik penelitian yang difokuskan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang ada, yang sedang berlangsung saat ini atau yang terjadi saat masa lampau (Machmud, 2018: 138). Maksud dari penelitian deskriptif ini merupakan untuk mengulas rumusan masalah dengan pengumpulan data-data mengenai suatu gejala yang ada pada saat penelitian dilaksanakan. Jadi Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan suatu fenomena yang sedang terjadi pada saat ini atau masa lampau dalam bentuk deskripsi atau penjelasan dengan menggunakan kalimat yang dikategorikan sesuai dengan standar pengkategoriannya.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Analisis penelitian ini adalah akun *Tiktok*, sehingga tidak memerlukan tempat secara fisik untuk penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung akun *Tiktok the originote* secara daring

(online). Untuk memperoleh fakta mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian tentunya peneliti mengkaji secara langsung terhadap beberapa video dalam akun tersebut.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini memerlukan waktu yang digunakan untuk mengambil data yang digunakan sebagai rentang pengambilan informasi yaitu dilakukan dari 29 November 2023-12 Desember 2023.

3.5. Sumber Data

Informasi dan sumber informasi menjadi bagian penting dalam sebuah penelitian. Informasi dan kekayaan data dipengaruhi oleh seberapa tepat mencari dan menentukan sumber data. Pemilihan sumber data yang tepat dibutuhkan untuk memperoleh data yang akurat dan komprehensif. Sumber data dalam penelitian ada primer dan sekunder. Pengumpulan dua jenis data tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang bisa untuk diteliti, diamati, diuraikan serta dijelaskan secara komprehensif. Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

3.5.1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung pada saat melakukan penelitian. Pengumpulan data diperoleh dari dokumentasi konten unggahan media sosial *TiTok The Originote* yang dipilih secara *purposive*. *Purposive* merupakan analisis yang dilakukan dengan fokus pada identifikasi pola-pola khusus:

1. Pada penelitian ini peneliti memilih konten dari awal rilis hingga konten pada pesta belanja yaitu pada 12.12 yang berada pada akun @theoriginote dan
2. postingan ulang akun @theoriginote.
3. Selain itu peneliti juga melihat like dan share pada konten sebagai konten yang atraktif kepada audience.

Selain itu peneliti juga menggunakan informan sebagai data penguat untuk melengkapai analisis data yang terdapat pada akun TikTok @theoriginote. Menurut Macmud (2018) Informan merupakan seseorang yang mengetahui informasi namun tidak terlibat langsung dalam suatu peristiwa atau proses dan hanya mengerti atau paham mengenai suatu peristiwa atau proses yang ditelit. Untuk informan yang dipilih peneliti mempunyai karakteristik yaitu

1. Mengetahui brand The Originote.
2. Menggunakan Produk The Originote.
3. Mahasiswa Ilmu Komunikasi.

3.5.2. Sumber Data Sekunder

Pada data sekunder peneliti melibatkan data sekunder lainnya untuk menambah referensi wawasan peneliti melalui dokumen dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jurnal ilmiah nasional tentang Strategi Komunikasi Pemasaran, *brand awareness*, *AISAS*, *brand life cycle*.
2. Literatur berita di media massa yang relevan dalam penelitian.

3. Buku referensi tentang komunikasi, *brand awareness*, metodologi penelitian.

3.6 Objek

Objek penelitian adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memetakan atau mendeskripsikan penelitian atau tujuan atau riset. Pada penelitian ini objek yang peneliti gunakan adalah konten yang terdapat di akun @theoriginote mulai tanggal 29 November - 12 Desember 2023 hanya produk Hyalurose Micellar Water.

3.7 Unit Analisis

Unit analisis, juga dikenal sebagai unit observasi terkecil, adalah keseluruhan item yang dipelajari untuk memberikan penjelasan ringkas tentang keseluruhan unit yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan unit analisis konten video yang berkaitan dengan produk micellar water seperti konten teks mencakup deskripsi isi konten, caption atau teks yang menyertai setiap video, interaksi pengguna melalui komentar yang diterima oleh video tentang produk micellar water

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber relevan untuk memecahkan rumusan masalah yang telah diajukan. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka. Berikut ini adalah uraian mengenai teknik yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

- a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa karya tertulis, gambar atau karya monumental oleh seorang individu (Sugiyono, 2018). Dokumentasi penelitian ini diperoleh dari cara memilih dan merangkum konten video yang diunggah akun *TikTok* @theoriginote yang sesuai klasifikasi teori pada penelitian yang nantinya dianalisis oleh peneliti.

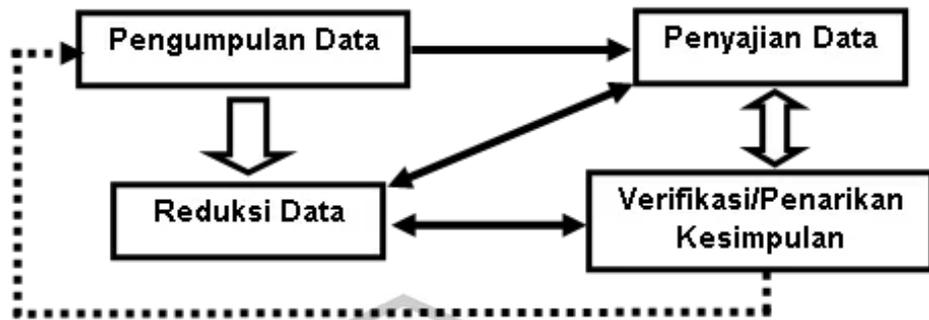
b. Studi pustaka

Studi pustaka, sebagai bukti atas data yang dicari oleh peneliti. Literatur tersebut seperti jurnal, tesis, buku, internet dan bahan lain yang relevan dengan topik yang diteliti dan dapat digunakan sebagai bukti pendukung penelitian.

3.9 Teknik Analisa Data

Tahap krusial berikutnya dalam penelitian kualitatif adalah analisis data. Peneliti harus mampu mengubah temuan penelitian menjadi data yang relevan untuk langkah ini. Selanjutnya, data tersebut akan melalui pengerjaan yang dapat dirangkai, disimpulkan dan menjawab rumusan masalah diatas.

Penelitian ini metode analisis data yang diterapkan merupakan model interaktif. Pada model interaktif penelitian melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dijabarkan dan dijelaskan pada tabel dibawah ini:



Gambar 9. Komponen Analisi Data
Sumber dqlab.id

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diterapkan dengan memanfaatkan dokumentasi dan studi pustaka. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam mendapatkan hasil akhir penelitian.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan cara atau teknik yang digunakan oleh para peneliti untuk merampingkan, menyoroti, dan mempersempit analisis. Peneliti juga akan menghilangkan informasi yang tidak relevan dan mengatur data mereka sehingga kesimpulan utama mereka dapat ditarik dari data tersebut.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyajian gambar yang jelas tentang semua data dan pada akhirnya dapat dimengerti gambaran pada data tersebut. Pada penelitian ini informasi yang dijelaskan nantinya adalah bentuk deskripsi hasil penelitian. Penyajian narasi tersebut peneliti akan menaruh data pendukung dari konten unggahan @theoriginote seperti foto atau gambar.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Untuk menarik kesimpulan dan memberikan solusi terhadap rumusan masalah, peneliti perlu memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang data dan masalah yang telah mereka periksa selama proses penyajian data. Dalam prosedur ini, peneliti membentuk temuan dengan mengkonfirmasi bahwa data yang diberikan didukung oleh bukti-bukti yang dapat dipercaya agar dapat dilihat sebagai kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan bahwa ada bukti yang dapat dipercaya untuk mendukung informasi yang diberikan.

3.10 Keabsahan Data

Pada sebuah penelitian kualitatif diperlukan adanya pemeriksaan keabsahan data untuk mengukur kebenaran dan pemeriksaan kembali keabsahan data yang diperoleh (Satori, 2010). Oleh sebab itu, data yang tepat adalah data yang “tidak beda” antara data yang disampaikan peneliti dengan data yang sebetulnya terjadi pada objek peneliti (Sugiono, 2016). Dalam peneliti ini, peneliti menggunakan triangulasi. Berdasarkan perspektif Norman K. Denkin dalam (Machmud, 2018: 66) mengartikan bahwa triangulasi sebagai kolaborasi atau campuran berbagai cara yang digunakan untuk menganalisis peristiwa yang saling terhubung dari cara pandang dan perspektif yang beragam. Dengan begitu pada penelitian ini peneliti mengaplikasikan triangulasi sumber atau data. Trianggulasi sumber atau data merupakan mengeksplorasi kepastian data tertentu dengan bervariasi metode dan sumber perolehan data (Machmud, 2018: 67). Misalnya selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen

tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara mewawancarai informan untuk menjadikan data yang didapat lebih akurat. Informan tersebut adalah informan yang juga berkaitan dengan objek dalam penelitian ini yaitu *followers* The Originote yang mengetahui dan menggunakan The Originote.

Cara ini digunakan peneliti nantinya untuk memeriksa kembali informasi yang diperoleh dari satu sumber terhadap verifikasi sumber lain. Dengan demikian, melalui triangulasi sumber atau data, peneliti dapat mengecek kembali proses dan bagaimana hasil dari metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik.

3.11 Kategorisasi

Kategorisasi merupakan teknik penggolongan data yang digunakan untuk memasukan data sesuai dengan teori yang peneliti gunakan. Dalam kategorisasi ini peneliti menggunakan kategorisasi AISAS untuk mengupas strategi komunikasi pemasaran pada produk The Originote dalam mengenalkan produknya kepada target.

Kategori	Deskripsi	Indikator
<i>Attention</i>	Perhatian konsumen kepada suatu produk, layanan atau iklan	Akun @theoriginote mulai membuat konten tiktok yang mengenalkan produknya kepada views.
<i>Interest</i>	Ketertarikan terhadap konten atau produk yang dikenalkan kepada	Akun @theoriginote menampilkan konten yang nyaman untuk

	views	dilihat mulai dari visual, trend musik yang diikuti dls.
<i>Search</i>	Output yang dihasilkan dari konsumen yang menaruh perhatian dan tertarik kepada produk yang di tayangkan, sehingga konsumen bergerak untuk mencari tahu sendiri.	Akun @theoriginote memfasilitasi informasi melalui tagar, link website yang ditautkan pada caption dan usaha lainnya yang mengarahkan konsumen ke informasi mengenai produk
<i>Action</i>	Konsumen memutuskan untuk melakukan pembelian produk yang dirasa yakin atas informasi yang diperolehnya.	Akun@theoriginote memfasilitasi konsumen untuk melakukan pembelian melalui keranjang kuning di <i>TikTokshop</i> atau e-commerce lainnya.
<i>Share</i>	Konsumen membagikan pengalamannya setelah merasakan produk yang dibelinya, biasanya untuk melakukan ini, informasi diberikan melalui <i>word of mouth</i> atau membagikan link kepada orang lain.	Akun @theoriginote membagikan pengalaman para konsumennya melalui konten video yang di unggah melalui akun <i>TikTok</i>